Pentingnya KARTU KONTROL TB PARU

sebagai Pendamping Pengobatan OAT

TUNTAS OAT SAMPAI SEMBUH



Oleh :
Risha Zulfa Arsalna
Hermawati

2026

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini menular melalui udara, tetapi **dapat disembuhkan** jika pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dilakukan secara teratur dan sampai tuntas.

Kartu Kontrol TB Paru adalah alat sederhana untuk membantu pasien mengingat jadwal minum obat dan kontrol sesuai jadwal. Kartu ini juga membantu tenaga kesehatan memantau perkembangan pengobatan hingga pasien dinyatakan sembuh.

Melalui booklet ini, diharapkan pasien lebih memahami pentingnya minum OAT secara teratur dan memanfaatkan Kartu Kontrol TB Paru sebagai **teman setia** dalam menjalani pengobatan sampai sembuh.

INGAT!

Minum OAT setiap hari, jangan putus obat, dan kontrol sesuai jadwal agar sembuh lebih cepat.

DAFTAR ISI

Pendahuluan

1. Definisi TB Paru..... 1

2. Tanda dan Gejala TB Paru..... 2

Penularan dan Pencegahan TB Paru..... 3

Penatalaksanaan Farmakologis dan Nonfarmakologis..... 4

5. Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT)..... 6

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) 6

6. Definisi Kartu Kontrol TB Paru..... 7

7. Fungsi Kartu Kontrol TB Paru..... 8

Tujuan Penggunaan Kartu Kontrol Tuberkulosis (TB) Paru..... 9

8. Komplikasi TB..... 11

9. Komponen Kartu Kontrol TB Paru..... 12

Manfaat Kartu Kontrol TB Paru dan Minum Obat hingga Tuntas..... 14

TB PARU

Tuberculosis (TB) Paru adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis yang menyerang paru-paru.

Penularan penyakit ini terjadi melalui udara (airborne disease) saat penderita Tuberculosis (TB) aktif batuk, bersin, atau berbicara sehingga mengeluarkan percikan dahak yang mengandung kuman Tuberculosis (TB).

(Kemenkes, 2023)



PENULARAN DAN PENCEGAHAN TUBERCULOSIS (TB) PARU

PENULARAN TB

Penularan TB terjadi melalui **udara (airborne transmission)**, yaitu ketika penderita TB para aktif mengeluarkan **percikan dahak (droplet nuclei)** yang mengandung kuman TB saat batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau tertawa. Percikan dahak yang sangat kecil tersebut dapat melayang di udara dalam waktu yang cukup lama dan terhirup oleh orang lain yang berada di sekitarnya (Kesehatan, 2025).



PENULARAN TUBERCULOSIS (TB) DAPAT DICEGAH MELALUI BERBAGAI UPAYA :

1 Menerapkan etika batuk yang benar



Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin menggunakan tisu atau bagian dalam siku.

2 Menggunakan masker saat sakit



Gunakan masker untuk mengurangi risiko penularan ke orang lain.

3 Menjaga ventilasi rumah yang baik



Sirkulasi udara yang baik membantu mengurangi konsentrasi kuman TB di dalam ruangan.

4 Membuka jendela agar sinar matahari masuk



Sinar matahari langsung membantu membunuh kuman TB.

5 Melakukan skrining dan pemeriksaan kontak serumah



Segera periksa jika ada keluhan dan lakukan skrining pada anggota keluarga yang kontak erat.

6 Menjalani pengobatan secara teratur hingga tuntas



Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) secara teratur dan tuntas sesuai anjuran dokter agar TB sembun total dan tidak menular lagi.

7 Meningkatkan daya tahan tubuh



Konsumsi makanan bergizi, olahraga teratur, istirahat cukup, dan kelola stres agar tubuh lebih kuat melawan penyakit.

8 Imunisasi BCG pada bayi



Imunisasi BCG membantu melindungi bayi dari bentuk TB berat seperti TB milier dan meningitis TB.

PENATALAKSANAAN FARMAKOLOGIS DAN NONFARMAKOLOGIS

PENATALAKSANAAN FARMAKOLOGIS TB PARU

Penatalaksanaan farmakologis pada Tuberculosis (TB) Paru dilakukan dengan pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) fase intensif dan fase lanjutan.

FASE INTENSIF (2 BULAN)

Tujuan: Membunuh kuman TB sebanyaknya sehingga pasien tidak menularkan.



FASE LANJUTAN (4 BULAN)

Tujuan: Membunuh sisa kuman TB dan mencegah kekambahan.

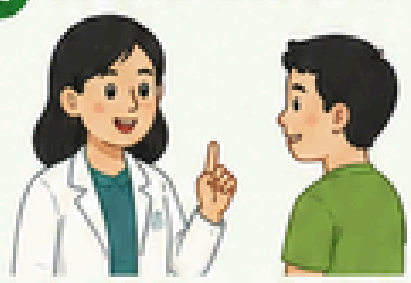


Diminum setiap hari tanpa putus sesuai anjuran petugas kesehatan.



PENATALAKSANAAN NONFARMAKOLOGIS

a EDUKASI KESEHATAN



Memberikan informasi tentang TB, cara penularan, pengobatan, dan pentingnya minum OAT sampai tuntas.

b PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)



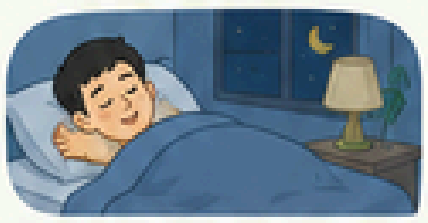
Menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk mencegah penularan TB.

c NUTRISI YANG ADEKUAT



Konsumsi makanan bergizi seimbang untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

d ISTIRAHAT YANG CUKUP



Tidur yang cukup membantu tubuh pulih dan mempercepat proses penyembuhan.

e DUKUNGAN KELUARGA



Dukungan emosional dan motivasi dari keluarga membantu pasien menjalani pengobatan dengan baik.

e PENGGUNAAN KARTU KONTROL TB PARU



Membantu memantau jadwal minum obat dan kontrol agar pengobatan teratur dan tuntas.



Tahukah Anda?
Kepatuhan Minum
OAT

KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)

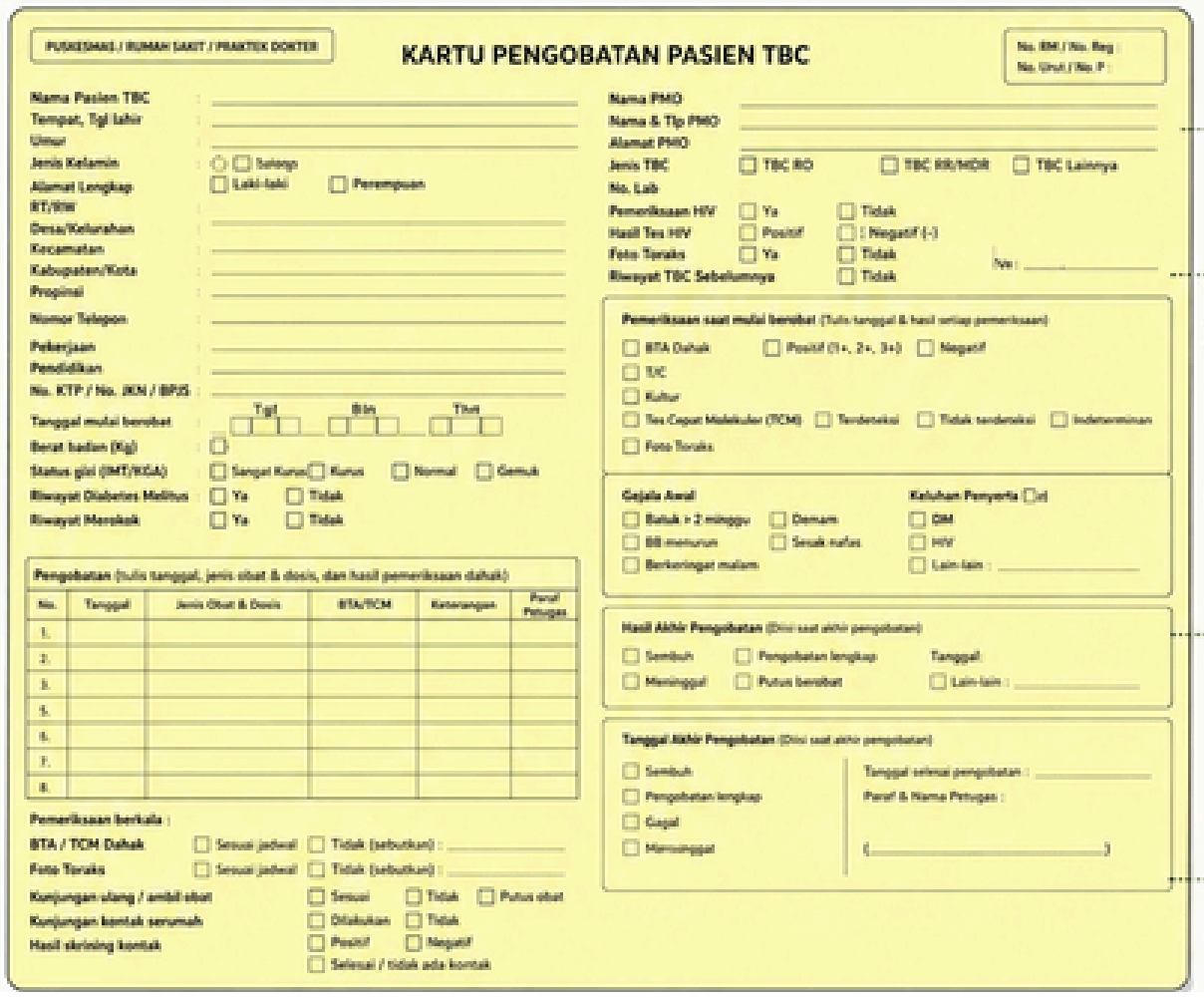
Kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) merupakan perilaku pasien dalam mengonsumsi obat sesuai dengan dosis, waktu, frekuensi, dan lama pengobatan yang telah ditetapkan oleh tenaga kesehatan (Pratiwi & Syafina, 2025).

Apa itu
Kartu Kontrol
TB Paru



KARTU KONTROL TB PARU

Kartu kontrol Tuberculosis (TB) paru merupakan media pencatatan, pemantauan, dan evaluasi pengobatan pasien tuberkulosis paru yang digunakan oleh tenaga kesehatan dalam program pengendalian Tuberculosis (TB) (Faot et al., 2025).



PUSKESMAS / RUMAH SAKIT / PRAKTEK DOKTER

KARTU PENGOBATAN PASIEN TBC

No. RM / No. Reg :
No. Urut / No. P :

Nama Pasien TBC :
Tempat, Tgl lahir :
Umur :
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Alamat Lengkap :
RT/RW :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Propinsi :
Nomor Telepon :
Pekerjaan :
Pendidikan :
No. KTP / No. JKN / BPJS :
Tanggal mulai berobat : Tgl ☐☐ Bln ☐☐ Thn ☐☐☐☐
Berat badan (Kg) : ☐
Status gizi (IMT/KGA) : ☐ Sangat Kurus ☐ Kurus ☐ Normal ☐ Gemuk
Riwayat Diabetes Mellitus : ☐ Ya ☐ Tidak
Riwayat Merokok : ☐ Ya ☐ Tidak

Nama PMO :
Nama & Tlp PMO :
Alamat PMO :
Jenis TBC : ☐ TBC RO ☐ TBC RR/MDR ☐ TBC Lainnya
No. Lab :
Pemeriksaan HIV : ☐ Ya ☐ Tidak
Hasil Tes HIV : ☐ Positif ☐ Negatif (-)
Foto Toraks : ☐ Ya ☐ Tidak
Riwayat TBC Sebelumnya : ☐ Tidak

Pengobatan (tulis tanggal, jenis obat & dosis, dan hasil pemeriksaan dahak)

No.	Tanggal	Jenis Obat & Dosis	BTA/TCM	Keterangan	Paraf Petugas
1.					
2.					
3.					
5.					
6.					
7.					
8.					

Pemeriksaan berkala :
BTA / TCM Dahak : ☐ Sesuai jadwal ☐ Tidak (sebutkan) :
Foto Toraks : ☐ Sesuai jadwal ☐ Tidak (sebutkan) :
Kunjungan ulang / ambil obat : ☐ Sesuai ☐ Tidak ☐ Putus obat
Kunjungan kontak serumah : ☐ Dilakukan ☐ Tidak
Hasil skrining kontak : ☐ Positif ☐ Negatif ☐ Selesai / tidak ada kontak

Pemeriksaan saat mulai berobat (Tulis tanggal & hasil setiap pemeriksaan)
☐ BTA Dahak ☐ Positif (1+, 2+, 3+) ☐ Negatif
☐ TCM
☐ Kultur
☐ Tes Cepat Molekuler (TCM) ☐ Terdeteksi ☐ Tidak terdeteksi ☐ Indeterminan
☐ Foto Toraks

Gejala Awal
☐ Batuk > 2 minggu ☐ Demam
☐ BB menurun ☐ Sesak nafas
☐ Berkeringat malam

Keluhan Penyerta ☐ ct
☐ DM
☐ HIV
☐ Lain-lain :

Hasil Akhir Pengobatan (Diisi saat akhir pengobatan)
☐ Sembuh ☐ Pengobatan lengkap Tanggal
☐ Meninggal ☐ Putus berobat ☐ Lain-lain :

Tanggal Akhir Pengobatan (Diisi saat akhir pengobatan)
☐ Sembuh
☐ Pengobatan lengkap
☐ Gagal
☐ Meninggal
Tanggal selesai pengobatan :
Paraf & Nama Petugas :
(_____)

FUNGSI KARTU KONTROL TUBERCULOSIS (TB) PARU

Kartu kontrol Tuberculosis (TB) paru memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pengobatan pasien (Febrina et al., 2024). Fungsi kartu kontrol TB Paru adalah sebagai berikut:

1 SEBAGAI ALAT MONITORING PENGOBATAN PASIEN

Membantu tenaga kesehatan memantau keteraturan dalam minum obat, jadwal kontrol, serta hasil pemeriksaan selama pengobatan.

2 SEBAGAI ALAT EVALUASI PERKEMBANGAN PASIEN

Digunakan untuk menilai perkembangan kondisi pasien berdasarkan hasil pemeriksaan dan respon terhadap pengobatan yang telah diberikan.

3 MENCEGAH TERJADINYA PUTUS OBAT

Membantu mengingatkan pasien tentang jadwal minum obat dan kontrol sehingga mengurangi risiko pasien berhenti pengobatan sebelum tuntas.

4 MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERCULOSIS

Dengan pemataуan dan kepatuhan yang baik, pasien dapat menjalani pengobatan secara tuntas sehingga peluang sembuh semakin besar dan menceegah penularan.

5 SEBAGAI DOKUMENTASI PELAYANAN KESEHATAN

Menjadi bukti pelayanan yang diberkan kepada pasien dan membantu pelaporan.

Penggunaan kartu kontrol secara tepat dan lengkap sangat membantu pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan dalam mencapai keberhasilan pengobatan Tuberculosis (TB) paru.

Tujuan Penggunaan Kartu Kontrol Tuberkulosis (TB) Paru

Sumber: Febrina et al., 2024



Memastikan pasien menjalani pengobatan **sesuai jadwal.**



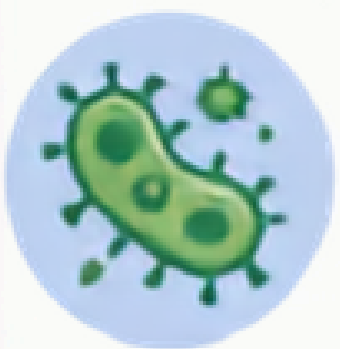
Memantau **kepatuhan** pasien dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT).



Membantu pasien menyelesaikan pengobatan hingga **tuntas.**



Mencegah putus obat yang dapat menyebabkan **kegagalan pengobatan.**

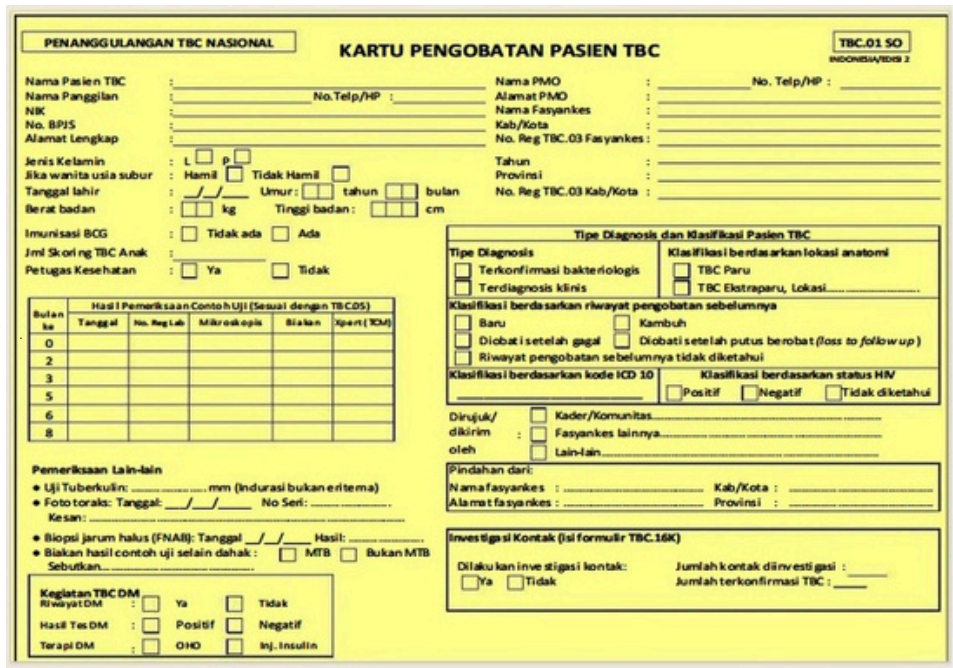


Mengurangi risiko terjadinya **resistensi (kebal)** terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT).

APA SAJA YANG ADA DI KARTU KONTROL TB PARU ?



HALAMAN DEPAN



PENANGGULANGAN TBC NASIONAL

KARTU PENGOBATAN PASIEN TBC

TBC.01 SO

INDONESIA/EDISI 2

Nama Pasien TBC :
Nama Panggilan : No.Telp/HP :
NIK :
No. BPJS :
Alamat Lengkap :

Jenis Kelamin : L ☐ P ☐
Jika wanita usia subur : Hamil ☐ Tidak Hamil ☐
Tanggal lahir : __/__/____ Umur: ☐☐ tahun ☐☐ bulan
Berat badan : ☐☐ kg Tinggi badan : ☐☐☐ cm

Imunisasi BCG : ☐ Tidak ada ☐ Ada
Jml Skoring TBC Anak :
Petugas Kesehatan : ☐ Ya ☐ Tidak

Nama PMO : No. Telp/HP :
Alamat PMO :
Nama Fasyankes :
Kab/Kota :
No. Reg TBC.03 Fasyankes :
Tahun :
Provinsi :
No. Reg TBC.03 Kab/Kota :

Bulan ke	Hasil Pemeriksaan Contoh Uji (Sesuai dengan TBC05)				
	Tanggal	No. Reg Lab	Mikroskopis	Biakan	Xpert (TCM)
0					
2					
3					
5					
6					
8					

Pemeriksaan Lain-lain
- Uji Tuberkulin: ..... mm (Indurasi bukan eritema)
- Foto toraks: Tanggal: __/__/____ No Seri: .....
  Kesan: .....
- Biopsi jarum halus (FNAB): Tanggal __/__/____ Hasil: .....
- Biakan hasil contoh uji selain dahak : ☐ MTB ☐ Bukan MTB
  Sebutkan.....

Kegiatan TBC DM
Riwayat DM : ☐ Ya ☐ Tidak
Hasil Tes DM : ☐ Positif ☐ Negatif
Terapi DM : ☐ OHO ☐ Inj. Insulin

Tipe Diagnosis dan Klasifikasi Pasien TBC

Tipe Diagnosis
☐ Terkonfirmasi bakteriologis
☐ Terdiagnosis klinis

Klasifikasi berdasarkan lokasi anatomi
☐ TBC Paru
☐ TBC Ekstraparu, Lokasi.....

Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya
☐ Baru ☐ Kambuh
☐ Diobati setelah gagal ☐ Diobati setelah putus berobat (*loss to follow up*)
☐ Riwayat pengobatan sebelumnya tidak diketahui

Klasifikasi berdasarkan kode ICD 10 :

Klasifikasi berdasarkan status HIV
☐ Positif ☐ Negatif ☐ Tidak diketahui

Dirujuk/dikirim oleh :
☐ Kader/Komunitas.....
☐ Fasyankes lainnya.....
☐ Lain-lain.....

Pindahan dari:
Nama fasyankes : Kab/Kota :
Alamat fasyankes : Provinsi :

Investigasi Kontak (isi formulir TBC.16K)
Dilakukan investigasi kontak: ☐ Ya ☐ Tidak
Jumlah kontak diinvestigasi : ____
Jumlah terkonfirmasi TBC : ____

IDENTITAS PASIEN

Berisi data diri pasien seperti :

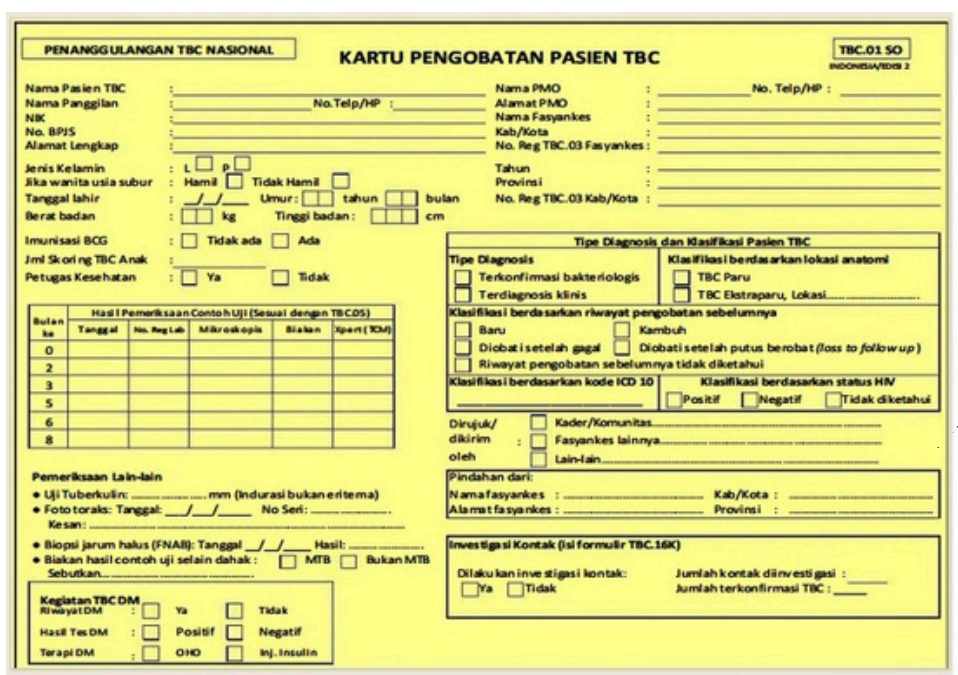
- Nama
- Umur
- Jenis kelamin
- Alamat
- Nomor register TB
- Nama Fasynkes
- Nomor Hanphone pasien
- Dll

Informasi ini memudahkan pendatahan, pelaporan, dan penelusuran pasien.

APA SAJA YANG ADA DI KARTU KONTROL TB PARU ?



HALAMAN DEPAN



PENANGGULANGAN TBC NASIONAL

KARTU PENGOBATAN PASIEN TBC

TBC.01 SO

INDONESIA/EDISI 2

Nama Pasien TBC : ____ Nama PMO : ____ No. Telp/HP : ____

Nama Panggilan : ____ No.Telp/HP : ____ Alamat PMO : ____

NIK : ____ Nama Fasyankes : ____

No. BPJS : ____ Kab/Kota : ____

Alamat Lengkap : ____ No. Reg TBC.03 Fasyankes : ____

Jenis Kelamin : L ☐ P ☐ Tahun : ____

Jika wanita usia subur : Hamil ☐ Tidak Hamil ☐ Provinsi : ____

Tanggal lahir : __/__/____ Umur : ☐☐ tahun ☐☐ bulan No. Reg TBC.03 Kab/Kota : ____

Berat badan : ☐☐ kg Tinggi badan : ☐☐☐ cm

Imunisasi BCG : ☐ Tidak ada ☐ Ada

Jml Skoring TBC Anak : ____

Petugas Kesehatan : ☐ Ya ☐ Tidak

Bulan ke	Hasil Pemeriksaan Contoh Uji (Sesuai dengan TBC.05)				
	Tanggal	No. Reg Lab	Mikroskopis	Biakan	Xpert (TCM)
0					
2					
3					
5					
6					
8					

Pemeriksaan Lain-lain

- Uji Tuberkulin: ____ mm (Indurasi bukan eritema)
- Foto toraks: Tanggal: __/__/____ No Seri: ____. Kesan: ____
- Biopsi jarum halus (FNAB): Tanggal __/__/____ Hasil: ____
- Biakan hasil contoh uji selain dahak : ☐ MTB ☐ Bukan MTB. Sebutkan ____

Kegiatan TBC DM

Riwayat DM : ☐ Ya ☐ Tidak

Hasil Tes DM : ☐ Positif ☐ Negatif

Terapi DM : ☐ OHO ☐ Inj. Insulin

Tipe Diagnosis dan Klasifikasi Pasien TBC

Tipe Diagnosis: ☐ Terkonfirmasi bakteriologis ☐ Terdiagnosis klinis

Klasifikasi berdasarkan lokasi anatomi: ☐ TBC Paru ☐ TBC Ekstraparu, Lokasi ____

Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya: ☐ Baru ☐ Kambuh ☐ Diobati setelah gagal ☐ Diobati setelah putus berobat (*loss to follow up*) ☐ Riwayat pengobatan sebelumnya tidak diketahui

Klasifikasi berdasarkan kode ICD 10 : ____

Klasifikasi berdasarkan status HIV: ☐ Positif ☐ Negatif ☐ Tidak diketahui

Dirujuk/dikirim oleh : ☐ Kader/Komunitas ____ ☐ Fasyankes lainnya ____ ☐ Lain-lain ____

Pindahan dari: Nama fasyankes : ____ Kab/Kota : ____ Alamat fasyankes : ____ Provinsi : ____

Investigasi Kontak (Isi formulir TBC.16K): Dilakukan investigasi kontak: ☐ Ya ☐ Tidak Jumlah kontak diinvestigasi : ____ Jumlah terkonfirmasi TBC : ____

HASIL PEMERIKSAAN

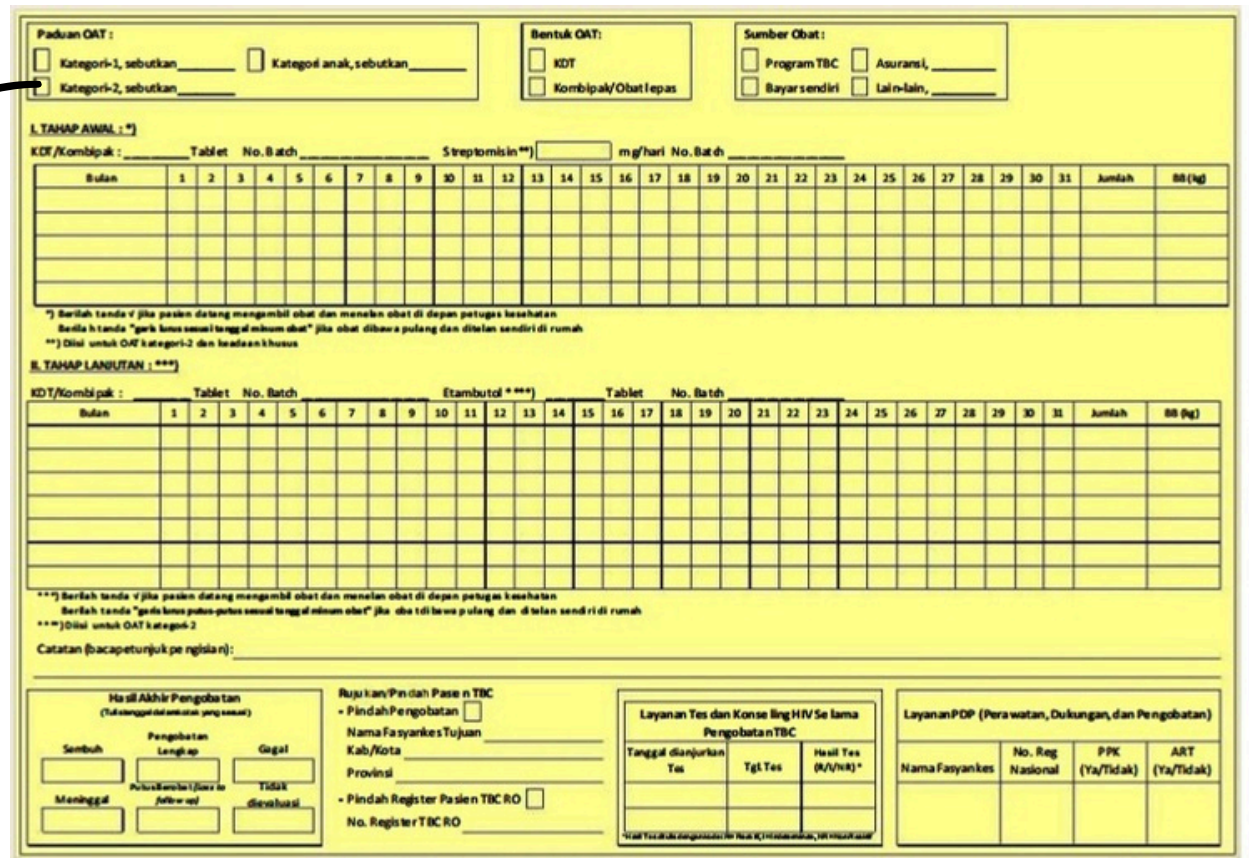
Berisi data hasil pemeriksaan lab dan hasil follow up .

- Pemeriksaan Bakteriologi/Dahak: Pemantauan mikroskopis atau Tes Cepat Molekuler (TCM).
- Pemeriksaan Foto Rontgen (Thorax)
- Pemeriksaan Penunjang Lainnya: Hasil lab darah lengkap atau tes HIV dan gula darah

APA SAJA YANG ADA DI KARTU KONTROL TB PARU ?



HALAMAN BELAKANG



Paduan OAT :
Kategori-1, sebutkan_____ Kategori anak, sebutkan_____
Kategori-2, sebutkan_____

Bentuk OAT:
KDT
Kombipak/Obat lepas

Sumber Obat :
Program TBC Asuransi, _____
Bayar sendiri Lain-lain, _____

I. TAHAP AWAL : *)
KDT/Kombipak : _____ Tablet No. Batch _____ Streptomisin **) [ ] mg/hari No. Batch _____

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)

*) Berilah tanda √ jika pasien datang mengambil obat dan menelan obat di depan petugas kesehatan
Berilah tanda "garis lurus sesuai tanggal minum obat" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah
**) Diisi untuk OAT kategori-2 dan keadaan khusus

II. TAHAP LANJUTAN : ***)
KDT/Kombipak : _____ Tablet No. Batch _____ Etambutol ***) _____ Tablet No. Batch _____

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)

***) Berilah tanda √ jika pasien datang mengambil obat dan menelan obat di depan petugas kesehatan
Berilah tanda "garis lurus putus-putus sesuai tanggal minum obat" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah
***) Diisi untuk OAT kategori-2

Catatan (bacapetunjuk pengisian): _____

Hasil Akhir Pengobatan
(Tuliskan tanggal ditentukan yang sesuai)
Sembuh | Pengobatan Lengkap | Gagal
Meninggal | Pindah/Rujuk ke luar (follow up) | Tidak dievaluasi

Rujukan/Pindah Pasien TBC
- Pindah Pengobatan [ ]
Nama Fasyankes Tujuan _____
Kab/Kota _____
Provinsi _____
- Pindah Register Pasien TBC RO [ ]
No. Register TBC RO _____

Layanan Tes dan Konseling HIV Selama Pengobatan TBC

Tanggal dianjurkan Tes	Tgl. Tes	Hasil Tes (R/I/NR)*

*Hasil Tes dalam pengawasan PMO (R: Reaktif, I: Indeterminate, NR: Non Reaktif)

Layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan)

Nama Fasyankes	No. Reg Nasional	PPK (Ya/Tidak)	ART (Ya/Tidak)

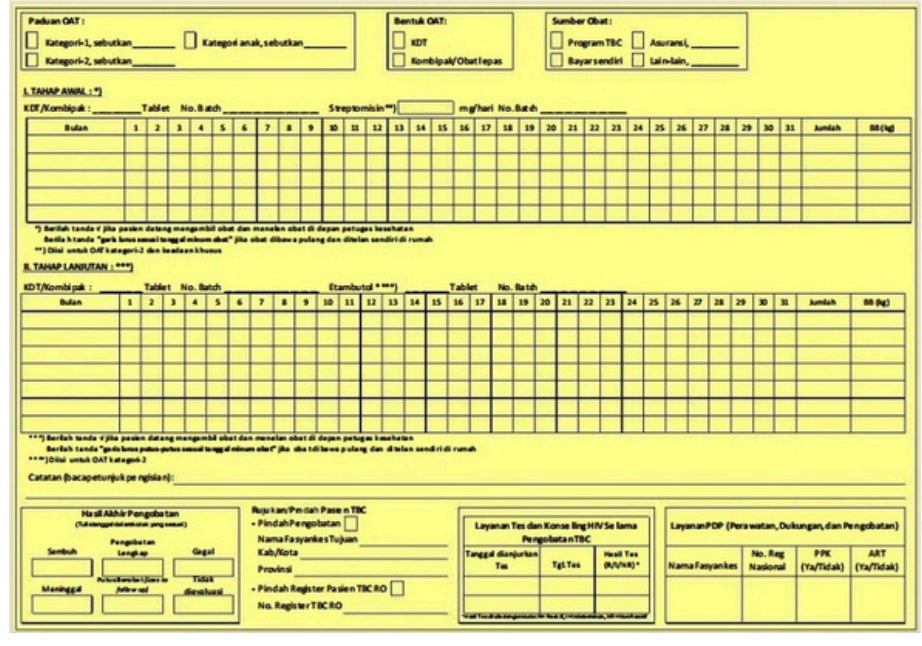
PENCATATAN PENGOBATAN OAT

Mencatat jenis dan bentuk obat, dosis, fase pengobatan (fase awal/intensif dan fase lanjutan), serta tenggalkan minum obat setiap hari. Pencatatan ini membantu memanati keteraturan pasien dalam minum obat dan menjalani pengobatan sampai tuntas.

APA SAJA YANG ADA DI KARTU KONTROL TB PARU ?



HALAMAN BELAKANG



Paduan OAT :
☐ Kategori-1, sebutkan_____ ☐ Kategoi anak, sebutkan_____
☐ Kategori-2, sebutkan_____

Bentuk OAT:
☐ KDT
☐ Kombipak/Obat lepas

Sumber Obat :
☐ Program TBC ☐ Asuransi, _____
☐ Bayar sendiri ☐ Lain-lain, _____

I. TAHAP AWAL : *)

KDT/Kombipak : _____ Tablet No. Batch _____ Streptomisin **) _____ mg/hari No. Batch _____

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)

*) Berilah tanda √ jika pasien datang mengambil obat dan menelan obat di depan petugas kesehatan
Berilah tanda "garis lurus sesuai tanggal minum obat" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah
**) Diisi untuk OAT kategori-2 dan keadaan khusus

II. TAHAP LANJUTAN : ***)

KDT/Kombipak : _____ Tablet No. Batch _____ Etambutol * ***) _____ Tablet No. Batch _____

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)

***) Berilah tanda √ jika pasien datang mengambil obat dan menelan obat di depan petugas kesehatan
Berilah tanda "garis lurus putus-putus sesuai tanggal minum obat" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah
***) Diisi untuk OAT kategori-2

Catatan (bacapetunjuk pengisian): _____

Hasil Akhir Pengobatan (Tuliskan pada kolom yang sesuai)

Pengobatan Sembuh	Pengobatan Lengkap	Gagal
Meninggal	**Pindah/kembali/dirujuk ke fasilitas lain**	**Tidak dievaluasi**

Rujukan/Pindah Pasien TBC
- Pindah Pengobatan ☐
Nama Fasyankes Tujuan _____
Kab/Kota _____
Provinsi _____
- Pindah Register Pasien TBC RO ☐
No. Register TBC RO _____

Layanan Tes dan Konseling HIV Selama Pengobatan TBC

Tanggal dianjurkan Tes	Tgl Tes	Hasil Tes (R/NR)*

Layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan)

Nama Fasyankes	No. Reg Nasional	PPK (Ya/Tidak)	ART (Ya/Tidak)

JADWAL KUNJUNGAN DAN PEMERIKSAAN

Digunakan untuk mencatat tanggal kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan, hasil pemeriksaan dahak, pemeriksaan penunjang, serta perkembangan kondisi pasien selama pengobatan. Bagian ini penting untuk menilai keputuhan dan kemajuan terapi.



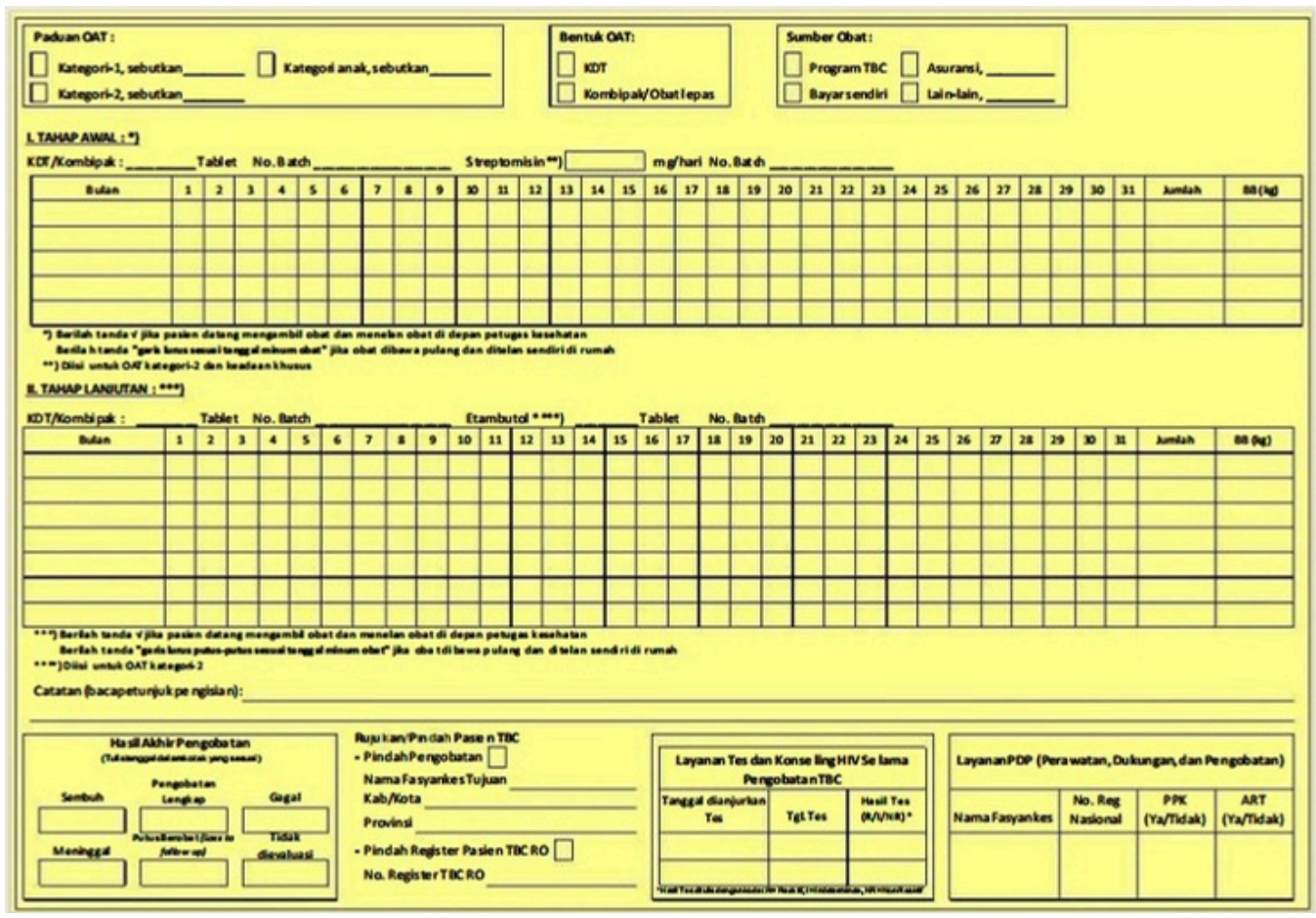
JANGAN LUPA ISI CEKLIST SETIAP HARI !!!

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)
Bulan ke- 3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		30	56.5
Bulan ke- 4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		30	57
Bulan ke- 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		30	57.5
Bulan ke- 5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		30	57.8

APA SAJA YANG ADA DI KARTU KONTROL TB PARU ?



HALAMAN BELAKANG



Paduan OAT :
☐ Kategori-1, sebutkan_____ ☐ Kategori anak, sebutkan_____
☐ Kategori-2, sebutkan_____

Bentuk OAT:
☐ KDT
☐ Kombipak/Obat lepas

Sumber Obat :
☐ Program TBC ☐ Asuransi, _____
☐ Bayar sendiri ☐ Lain-lain, _____

I. TAHAP AWAL : *)

KDT/Kombipak : _____ Tablet No. Batch _____ Streptomisin**) _____ mg/hari No. Batch _____

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)

*) Berilah tanda √ jika pasien datang mengambil obat dan menelan obat di depan petugas kesehatan
Berilah tanda "garis lurus sesuai tanggal minum obat" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah
**) Diisi untuk OAT kategori-2 dan keadaan khusus

II. TAHAP LANJUTAN : ***)

KDT/Kombipak : _____ Tablet No. Batch _____ Etambutol ***) _____ Tablet No. Batch _____

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah	BB (kg)

***) Berilah tanda √ jika pasien datang mengambil obat dan menelan obat di depan petugas kesehatan
Berilah tanda "garis lurus putus-putus sesuai tanggal minum obat" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah
***) Diisi untuk OAT kategori-2

Catatan (bacapetunjukpengisian): _____

Hasil Akhir Pengobatan
(Tuliskanpadakotakyangsesuai)
Sembuh | Pengobatan Lengkap | Gagal
Meninggal | Putus Berobat (Loss to follow up) | Tidak dievaluasi

Rujukan/Pindah Pasien TBC
- Pindah Pengobatan ☐
Nama Fasyankes Tujuan _____
Kab/Kota _____
Provinsi _____
- Pindah Register Pasien TBC RO ☐
No. Register TBC RO _____

Layanan Tes dan Konseling HIV Selama Pengobatan TBC

Tanggal dianjurkan Tes	Tgl Tes	Hasil Tes (R/NR)*

*Hasil Tes diisi dengan reaktif (R) atau non-reaktif (NR)

Layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan)

Nama Fasyankes	No. Reg Nasional	PPK (Ya/Tidak)	ART (Ya/Tidak)

HASIL AKHIR PENGOBATAN

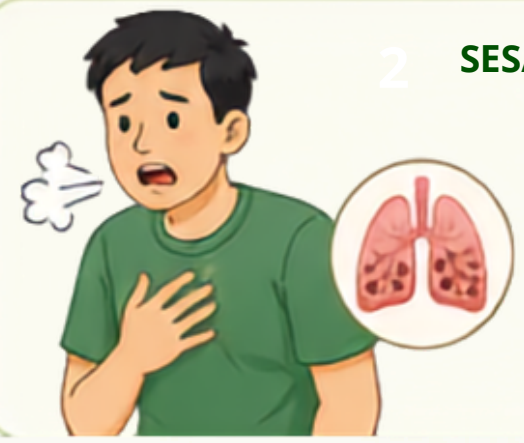
Berisi status hasil pengobatan setelah pasien menyelesaikan terapi, seperti: sembuh, pengobatan lengkap, gagal, meninggal, putus berotat, atau dievaluasi. Informasi ini digunakan untuk evaluasi keberhasilan program pengobatan TB paru.

KOMPLIKASI TUBERCULOSIS (TB)

(Ikhsan Budi et al., 2025)



1 HEMATOSIS (BATUK DARAH)



2 SESAK NAPAS BERAT



3 PLEURITIS

Infeksi selaput paru



4 ATELEKTASIS

Penyumbatan saluran napas oleh lendir atau jaringan yang rusak



TUBERCULOSIS (TB) MILIER

Kuman menyebab melalui aliran darah ke seluruh tubuh



6 MENINGITIS TUBERCULOSIS (TB)

infeksi ke selaput otak

TUBERCULOSIS (TB) RESISTEN OBAT (MDR-TB)

Ketidakpatuhan dalam minum OAT dapat menyebabkan bakteri TB menjadi kebal terhadap obat utama TB sehingga pengobatan menjadi lebih sulit dan lebih lama.



Oleh karena itu, penting untuk minum OAT secara teratur dan tuntas agar terhindar dari komplikasi yang berbahaya.





MANFAAT KARTU KONTROL TUBERCULOSIS (TB) PARU

DAN MINUM OBAT ANTI TUBERCULOSIS (OAT)

- Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat
- Membantu Pemantauan Pengobatan Secara Berkala
- Mencegah Terjadinya Putus Obat
- Memudahkan Tenaga Kesehatan dalam Evaluasi Pasien
- Membantu Deteksi Dini Efek Samping Obat
- Mengidentifikasi Risiko Ketidakpatuhan Pasien
- Meningkatkan Keberhasilan Pengobatan TB
- Mencegah Terjadinya Resistensi Obat
- Mengurangi Risiko Penularan Tuberkulosis
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Sumber: (Silviyani et al., 2021) dan (Rochmawati et al., 2023)

PENUTUP

Gunakan kartu kontrol TB paru dengan baik dan minum OAT secara teratur sesuai anjuran tenaga kesehatan.
Kepatuhan dan pemantauan yang teratur adalah kunci keberhasilan pengobatan hingga sembuh.



Kartu kontrol TB paru adalah sahabat Anda dalam perjalanan menuju kesembuhan. Ajak keluarga untuk mendukung, dan tetap semangat sampai sembuh!